



Perbaikan Pengelolaan Bank Sampah Desa Klegenwonosari

Improvement of Waste Bank Management at Klegenwonosari Village

Widyastuti^{1*}, Lukman Hanif², Esti Fanani³

^{1,2,3} Department of Industrial Engineering, Universitas Muhammadiyah Gombong

*Corresponding author: widyas2tix@gmail.com

Kata Kunci:
*bank; sampah;
pengelolaan*

ABSTRAK

Bank sampah memiliki peran yang cukup penting dalam penyelesaian permasalahan sampah di suatu wilayah. Sebagai upaya mengurangi timbunan sampah non organik, Desa Klegenwonosari membentuk Bank sampah Sihatin. Turunnya harga sampah di tingkat pengepul mitra pada masa pandemi covid-19 mengakibatkan berkurangnya minat nasabah untuk menabung. Semakin sedikitnya nasabah berpengaruh pada berkurangnya pendapatan bank sampah dan semangat pengelola. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Gombong melakukan program perbaikan pengelolaan bank sampah di desa Klegenwonosari. Tahapan pertama adalah mengidentifikasi pengepul di kabupaten Kebumen dan menentukan pengepul mitra. Langkah selanjutnya menyusun dan menerapkan sistem pemberian insentif bagi pengurus serta mendampingi bank sampah dalam lomba giat bank sampah. Keseluruhan rangkaian program berlangsung selama sembilan bulan yang dimulai dari bulan April – Desember 2021. Implementasi kegiatan tersebut memberikan dampak positif bagi BS Sihatin yaitu terjalinnya kerja sama dengan mitra yang lebih baik, jumlah penjualan sampah meningkat, pengelola menjadi lebih bersemangat dan BS Sihatin meraih juara harapan 2 lomba giat bank sampah Kabupaten Kebumen.

Keywords:
*waste; bank;
management*

ABSTRACT

Waste bank has an important role in solving waste problems. Klegenwonosari Village established the Sihatin Waste Bank to minimize this problem. The price decline of waste at partner collectors during the COVID-19 pandemic has reduced customer interest in saving. This affects the lack of the waste bank income and the enthusiasm of the management. To solve this problem, the Muhammadiyah Gombong University community service team carried out a program to improve waste bank management at Klegenwonosari village. The program began by identified middlemen in Kebumen district and determined partner collectors. Continued by created and implemented an incentive system for management, as well as assisted for waste bank competition. The whole series of programs lasts for nine months started from April – December 2021. The implementation of this activity had a positive impact on BS Sihatin. This was shown by the establishment of cooperation with better partners, the amount of waste sales increased, the management became more enthusiastic and BS Sihatin won 2nd place in the Kebumen Regency Waste Bank Competition.

PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan salah satu aspek penting dalam penyelesaian masalah sampah di permukiman (Wardhani, Sari, & Mariana, 2020). Salah satu jenis sistem pengelolaan sampah yang dilakukan oleh

masyarakat secara kolektif adalah bank sampah. Alur proses operasi bank sampah diawali dengan pengumpulan sampah dari masyarakat, pemilahan dan selanjutnya penyaluran ke pengepul (Utami, 2013). Strategi ini dapat mendorong kemandirian dalam mewujudkan lingkungan yang sehat

serta memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat (Kusumawardani & Pangestu, 2020).

Klegenwonosari adalah desa yang berada di wilayah Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Pada awal tahun 2020, pemerintah Desa Klegenwonosari mendirikan Bank Sampah Sihatin (BS Sihatin) sebagai upaya untuk meminimalisir permasalahan sampah di permukiman warga. Adanya pandemi covid-19 mengakibatkan bank sampah yang baru dirintis mengalami beberapa kendala sehingga mengakibatkan kegiatan operasional terganggu. Permasalahan yang dihadapi adalah BS Sihatin hanya memiliki satu referensi pengepul. Sejak PSBB tahun 2020 diberlakukan, harga di tingkat pengepul mitra mengalami penurunan yang cukup signifikan. Karena kurangnya akses informasi, BS Sihatin belum menemukan alternatif pengepul pengganti. Dengan terus turunnya harga, banyak nasabah enggan menabung di bank sampah. Kondisi tersebut berimbas ke sistem pemberian insentif pengelola. Insentif dibayarkan sekali dalam setahun dengan jumlah yang sama tanpa memperhatikan kinerja masing-masing pengelola. Sistem tersebut berpengaruh pada menurunnya semangat pengelola dalam mengoperasikan bank sampah.

Untuk menjamin keberlanjutan BS Sihatin diperlukan upaya perbaikan sistem pengelolaan. Berkaitan dengan hal tersebut maka tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengidentifikasi pengepul calon mitra bank sampah, memilih pengepul mitra BS Sihatin, memperbaiki sistem insentif dan pendampingan keikutsertaan lomba bank sampah.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan selama 9 bulan (April – Desember 2021) terbagi menjadi empat tahapan: analisis situasi,

perumusan solusi, implementasi, monitoring dan evaluasi.

Analisis Situasi

Tahap analisis situasi diawali dengan koordinasi tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Gombong (Unimugo) dengan pengelola BS Sihatin. Pertemuan dilaksanakan pada minggu pertama bulan April 2021. Pada kegiatan tersebut dilakukan diskusi untuk mengidentifikasi permasalahan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Perumusan Solusi

Solusi dirumuskan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Gombong. Rumusan tersebut adalah :

- a. **Identifikasi pengepul.** Pengepul yang kompeten dan bertanggung jawab merupakan komponen yang sangat penting dalam operasional bank sampah (Utami, 2013). Untuk itu perlu dilakukan proses identifikasi pengepul guna mendapatkan informasi mengenai identitas pengepul, harga yang ditawarkan, sistem kerja sama dan rekam jejak pengepul
- b. **Perbaiki sistem insentif.** Insentif adalah salah satu bentuk pembayaran yang diberikan kepada pekerja terkait dengan kinerja yang dilakukannya. Pemberian insentif yang sesuai dengan pencapaian hasil kerja merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi (Widhianingrum, 2018). Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penyusunan sistem **pemberian** insentif di BS Sihatin yang disesuaikan dengan kinerja masing-masing pengelola.
- c. **Partisipasi lomba giat bank sampah.** Budaya kejuaraan merupakan salah satu cara memotivasi anggota suatu organisasi **untuk** mencapai tujuan yang telah ditentukan (Suryani, 2016). Terkait dengan hal tersebut maka

untuk memotivasi pengelola, BS Sihatin ditargetkan mengikuti perlombaan giat bank sampah yang secara rutin diselenggarakan oleh Dinas PerkimLH Kabupaten Kebumen.

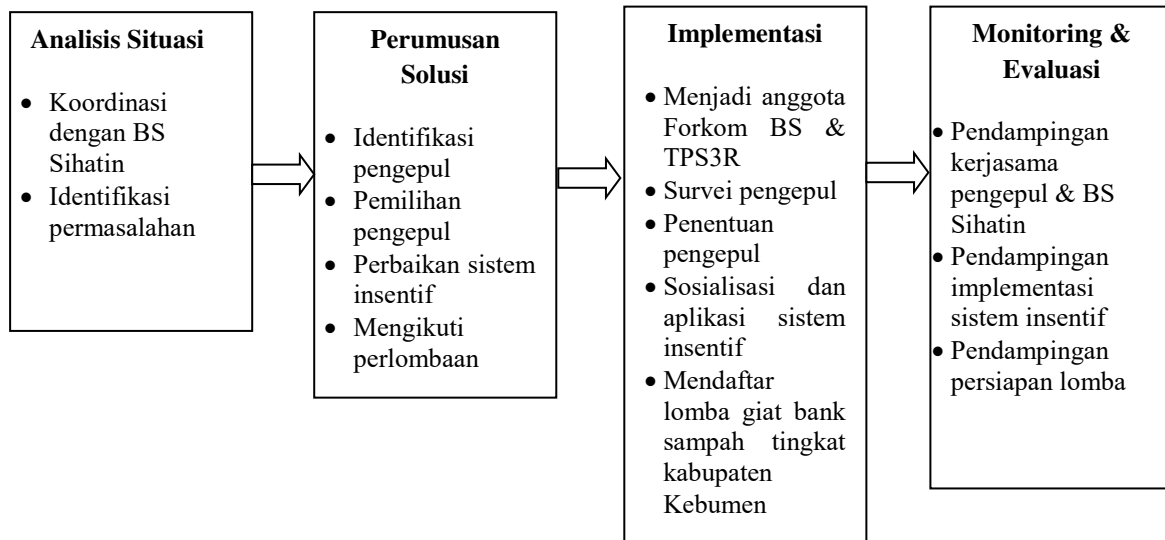
Implementasi

Tahap implementasi dimulai pada minggu kedua bulan April 2021. Langkah awal yang dilakukan adalah berkoordinasi dengan Dinas PerkimLH Kabupaten Kebumen untuk bergabung dengan Forum Komunikasi Bank Sampah dan TPS3R (Forkom BS & TPS3R) Kabupaten Kebumen guna memperoleh informasi identitas pengepul. Proses selanjutnya adalah survei harga, sistem kerja sama dan rekam jejak pengepul yang dilakukan oleh tim mahasiswa Unimugo. Penentuan pengepul dilakukan dengan diskusi antara pengelola BS Sihatin dan tim Unimugo berdasarkan data hasil survei.

Sosialisasi dan penerapan sistem pemberian insentif dilakukan pada kegiatan pemilahan sampah di minggu pertama bulan Mei 2021. Setelah keseluruhan proses tersebut dilaksanakan, selanjutnya pada bulan November 2021 melakukan pendaftaran lomba kebersihan lingkungan melalui giat bank sampah Kabupaten Kebumen 2021.

Monitoring dan Evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan semua kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Tahap ini dilakukan dengan melakukan pendampingan kerjasama pengepul dan BS Sihatin, implementasi sistem insentif serta persiapan lomba.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat Unimugo di BS Sihatin

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses perbaikan pengelolaan BS Sihatin yang dimulai dari tahap analisis situasi, perumusan masalah, implementasi dan monitoring serta evaluasi memberikan hasil sebagai berikut:

Identifikasi Pengepul

Informasi identitas pengepul diperoleh berdasarkan data dari Forkom Bank Sampah dan TPS3R Kebumen. Penentuan target responden survei terkait harga, sistem kerja sama dan rekam jejak pengepul ditentukan berdasarkan hasil

diskusi pengelola BS Sihatin dengan tim Unimugo. Setelah data mengenai enam pengepul diperoleh, selanjutnya dilakukan diskusi penentuan pengepul mitra BS Sihatin. Pengepul ditentukan mengacu pada kriteria rekam jejak pembayaran paling baik, harga bersaing, bersedia mengambil sampah di lokasi BS Sihatin tanpa ada pemberlakuan minimal batas angkut serta tidak ada batas minimal jangka waktu kerja sama. Pembayaran dilakukan secara tunai saat pengambilan sampah di lokasi BS Sihatin (gambar 2).



Gambar 2. Pembayaran oleh pengepul mitra BS Sihatin

Kerja sama antara BS Sihatin dan mitra pengepul dimulai sejak bulan Mei 2021. Hasil penjualan BS Sihatin selama kerja sama tersebut mengalami peningkatan sebesar 67% dibandingkan penjualan dengan mitra sebelumnya.

Sistem Pemberian Insentif

Rumusan sistem pemberian insentif yang disusun oleh tim Unimugo adalah sebagai berikut :

- a. Standar besaran insentif ditentukan berdasarkan perkiraan arus kas selama satu tahun dengan komposisi penggunaan kas : 40% insentif individu, 40% insentif kolektif dan 20% dana cadangan
- b. Insentif individu ditentukan berdasarkan kehadiran pengelola pada kegiatan operasional bank sampah. Pengelola yang hadir setengah hari maka insentif yang

diterima setengah dari jumlah insentif normal yang ditetapkan

- c. Insentif langsung dimasukkan ke dalam tabungan pengelola yang diambil satu tahun sekali sesuai jadwal pembagian tabungan

- d. Insentif kolektif berupa wisata keluarga BS Sihatin yang dilakukan setahun sekali

Ketentuan tersebut disampaikan pada kegiatan pemilahan sampah (gambar 3) yang selanjutnya disetujui dan mulai diterapkan dalam pengelolaan keuangan BS Sihatin.



Gambar 3. Sosialisasi penerapan sistem pemberian insentif

Pendampingan penerapan sistem insentif dilakukan sejak bulan Mei – Oktober 2021. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan tingkat kehadiran pengelola pada kegiatan operasional bank sampah sebelum penerapan insentif sebesar 40% setelah diterapkan sistem tersebut meningkat menjadi 80%.

Partisipasi Lomba Giat Bank Sampah

Dinas PerkimLH Kabupaten Kebumen secara rutin mengadakan lomba giat bank sampah untuk mendorong kebersihan lingkungan dan meningkatkan inovasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Pada tahun 2021 kegiatan tersebut dilaksanakan pada bulan November. Lomba ini ditujukan bagi bank sampah yang berusia maksimal 2 tahun, dengan kriteria penilaian meliputi jumlah sampah yang dikelola, jenis pemilahan, jumlah

nasabah, keterlibatan pemerintah desa, inovasi dan administrasi (Dinas Perkim LH Kabupaten Kebumen, 2021). Dalam kegiatan ini pendampingan dilakukan pada tahap persiapan dokumen pendaftaran dan penyambutan kunjungan verifikasi lapangan dari tim juri. Kegiatan verifikasi dilakukan pada 11 November 2021 dengan kegiatan berupa pengecekan bukti fisik dan wawancara juri kepada pengelola (gambar 4). Pada perlombaan tersebut, BS Sihatin meraih juara harapan 2 tingkat Kabupaten Kebumen (gambar 6).



Gambar 4. Foto Bersama tim juri dan pengelola BS Sihatin pada verifikasi lomba giat bank sampah 2021



Gambar 5. Penyerahan hadiah lomba



Gambar 6. Penyerahan hadiah lomba dan foto pengelola BS Sihatin bersama piala

SIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam perbaikan pengelolaan bank sampah Desa Klegenwonosari terdiri dari kegiatan penentuan pengepul mitra, penyusunan dan pemberlakuan sistem insentif baru serta pendampingan keikutsertaan bank sampah dalam lomba giat bank sampah Kabupaten Kebumen. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan BS Sihatin mengalami peningkatan jumlah penjualan, peningkatan kehadiran pengelola dalam operasional bank sampah dan penghargaan sebagai juara harapan 2 lomba giat bank sampah kabupaten Kebumen tahun 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perkim LH Kabupaten Kebumen. (2021). *Panduan Lomba Kebersihan Lingkungan melalui Giat Bank Sampah di Kabupaten Kebumen Tahun 2021*. Kebumen.
- Kusumawardani, I. A., & Pangestu, B. A. (2020). Implementasi Bank Sampah Jelun Sebagai Alternatif Solusi Permasalahan Sampah Desa Jelun Banyuwangi . *Jurnal Abdimas (Pengabdian Masyarakat) vol 11 no 3*, 343-350.
- Suryani, E. (2016). Manajemen Pengelolaan Sampah di Kota Bekasi. *Jurnal AKP vol 6 No 1*, 63 - 75.

- Utami, E. (2013). *Buku Panduan Sistem Bank Sampah*. Jakarta: Yayasan Unilever Indonesia.
- Wardhani, K., Sari, R. P., & Mariana, E. (2020). Sosialisasi Pendirian Bank Sampah Bagi Peningkatan Pendapatan dan Pemberdayaan Perempuan di Margasari. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat vol 4 no 2*, 364-372.
- Widhianingrum, W. (2018). The Effect of Giving Incentives to Employee Performance PT.BPR Ekadharna Magetan. *International Journal of Economics Business and Accounting Research vol 2 no 4*, 21-29.